

RINGKASAN

SAHAT SIMANGUNSONG, PENGENDALIAN INTERN AKTIVA TETAP PADA PD. PASAR KOTA MEDAN.

(Di bawah bimbingan Bapak Drs. Rasdianto, MS. Ak sebagai Pembimbing I dan Drs. A. Rahman Syafri sebagai Pembimbing II).

Pada umumnya perusahaan pada saat ini sudah menggunakan pengendalian intern dalam kegiatannya, namun hal ini masih dipandang kurang signifikan dilaksanakan. Sistem yang dilaksanakan pada umumnya masih bersifat sederhana sehingga pengendalian intern ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Atas dasar inilah maka penulis menyadari bahwa pentingnya pengendalian intern dalam menjalankan suatu perusahaan.

Aktiva tetap mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang mampu mendukung usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Aktiva tetap tersebut dapat berupa gedung yang digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan perusahaan (pabrik, kantor dan sebagainya), mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi atau melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan tertentu dan aktiva-aktiva lain semacam itu. Transaksi-transaksi yang menyangkut aktiva tetap biasanya meliputi jumlah uang yang bernilai besar karena umumnya aktiva tetap ini relatif mahal, oleh karena itu transaksi harus dicatat dengan teliti, karena kesalahan pencatatan aktiva tetap akan mempunyai akibat yang besar terhadap kewajaran laporan keuangan.

PD. Pasar Kota Medan mempunyai aktiva tetap yang jumlahnya cukup banyak dengan nilai cukup besar yang meliputi, tanah, bangunan, mesin, kendaraan, inventaris

kantor, dan alat-alat kebersihan. Seperti diketahui bahwa aktiva tetap ini merupakan bagian yang penting dalam mendukung operasi normal perusahaan untuk memperlancar segala aktivitas perusahaan itu sendiri. Aktiva tetap yang ada pada perusahaan dapat diperoleh melalui pembelian secara tunai, dengan membangun sendiri, dibangun oleh pihak ketiga.

Dalam hal otorisasi dalam perusahaan ini ditentukan oleh direksi setelah mendapat masukan dari unit-unit kerja dalam perusahaan itu. Otorisasi perusahaan bertujuan untuk mengendalikan setiap transaksi dan peristiwa yang terjadi pada perusahaan itu.

Pada dasarnya pengendalian fisik ini sangat berat karena dituntut untuk selalu memantau keberadaan aktiva tersebut. Untuk melakukan pengendalian fisik aktiva tersebut dilakukan secara rutin peninjauan oleh pegawai yang bersangkutan dan dibentuk pula pos keamanan yang bertugas untuk menjaga aktiva perusahaan.

Untuk catatan yang ada dilakukan dengan pengarsipan yang baik dan teratur sehingga tidak mudah rusak. Pengarsipan juga dilakukan dengan membuat tempat dosir atau penyimpanan yang baik berupa rak, filling kabinet dan lemari.

Pada dasarnya PD. Pasar Kota Medan sudah mempunyai suatu badan tersendiri yang berfungsi untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam hal ini aktiva tetap. Satuan Pengawas Intern merupakan suatu bagian tersendiri yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tujuan utama dari pengawasan intern ini adalah membantu pimpinan perusahaan untuk secara objektif menilai sistem pengendalian manajemen, dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap seluruh aktivitas perusahaan.